

**Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan
Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas
Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020**

Muhammad Tamin

muhammادتamin71@gmail.com

Hilmi*

Dy Ilham Satria

Amru Usman

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe Aceh.

Kampus Bukit Indah, Blang Pulo, Muara Satu, Lhokseumawe, Aceh

**Corresponding Author*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Dan Financing To Deposit Ratio (Fdr) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dari tahun 2016-2020. Penelitian ini menggunakan data panel sebanyak 65 observasi dengan estimasi regresi linear berganda dengan program E – Views 9. Hasil penelitian menemukan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas sedangkan Financing To Deposit Ratio (Fdr) berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata Kunci: *Bopo, Fdr, Profitabilitas.*

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah bergantung pada akad dan perjanjian antara nasabah dan bank (Ismail, 2014).

Dalam pasal 3 Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah menentukan tujuan dari perbankan syariah. Menurut pasal 3 undang undang tersebut, perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah yang mencakupi kelembagaan, kegiatan usaha, serta tata cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan. Oleh karena itu bank harus mampu menunjukkan kinerja yang bagus sehingga akan semakin banyak masyarakat yang bertransaksi di bank tersebut. Kehidupan perekonomian di dunia sampai saat ini tidak dapat dipisahkan dari dunia perbankan. Jika dihubungkan dengan pendanaan, hampir semua aktivitas perekonomian menggunakan perbankan sebagai lembaga keuangan yang dapat membantu jalannya usaha tersebut. Bank yang dapat berperan sebagai penyedia modal dengan member pinjaman berupa alternatif yang banyak dipilih untuk memenuhi kebutuhan dunia tersebut (Sjahdeni, 2014).

Salah satu gambaran perkembangan pada suatu bank adalah dengan melihat laporan laba ruginya, di dalam laporan laba rugi terdapat pendapatan dan beban dalam periode tertentu. Namun melihat laporan laba rugi hanya dapat mengetahui kondisi bank apakah laba atau rugi pada saat itu dan di masa lalu saja, tidak dapat memproyeksikan kondisi di masa mendatang. Untuk dapat mengetahui keadaan finansial bank pada saat ini, masa lalu maupun memproyeksikan kondisi bank di masa mendatang dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan, analisis rasio merupakan suatu cara yang umum digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, sedangkan rasio merupakan alat ukur yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, rasio dapat dinyatakan dalam bentuk relative maupun absolut (Siagian, 2012).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menghasilkan laba secara efektif dan efisien. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan semakin banyak laba yang dihasilkan oleh suatu bank, hal itu menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada bank tersebut bisa dikatakan baik (Kasmir, 2000).

Adapun variabel-variabel yang diduga mempengaruhi profitabilitas bank salah satunya adalah adanya penurunan dalam perolehan laba bersih. Penurunan dalam perolehan laba bersih dapat dikarenakan beberapa faktor, diantaranya dikarenakan oleh Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Susila, 2013).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio biaya operasional digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasi. Semakin rendah BOPO berarti semakin efisien bank tersebut dalam mengendalikan biaya operasionalnya, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar (Dendawijaya, 2009).

Financing to Deposit Ratio (FDR) dalam bank konvensional, adalah rasio antara total kredit yang diberikan bank dengan dana yang dihimpun oleh bank. Karena dalam perbankan syariah tidak dikenal pinjaman namun pembiayaan. FDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit

dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. Semakin tinggi FDR maka laba bank semakin meningkat. Dengan demikian besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan berpengaruh pada kinerja bank (Pramudhito, 2014).

Tabel 1.1
Rasio BOPO, FDR dan ROA Bank Umum Syariah (BUS)
Periode 2016-2020 (%)

RASIO	2016	2017	2018	2019	2020
BOPO	96,22	94,91	89,18	84,45	84,70
FDR	85,99	79,61	78,53	77,91	78,90
ROA	0,63	0,63	1,28	1,73	1,51

Sumber : Statistik Perbankan Syariah (2016-2020)

Berdasarkan data empiris tabel 1.1 di atas dapat dilihat terdapat rasio rasio keuangan dari tahun ke tahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan hubungan BOPO dan FDR terhadap ROA. Fenomena BOPO Pada tahun 2016-2019 mengalami penurunan tiap tahunnya dari 96,22%, pada tahun 2016 hingga menjadi 84,45% dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 84,70%. Sehingga memberi kesan bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA

Fenomena lain yang terjadi adalah FDR dimana menurut teori dikatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA, ternyata terdapat *gap* dari data yang ada yaitu pada tahun 2016 dari 85,99%, hingga menjadi 77,91% pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 78,90% sementara itu ROA mengalami kenaikan dari 0,36 pada tahun 2016 menjadi 1,28 % pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 terjadi kenaikan lagi menjadi 1,73% namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,51%. Sehingga memberi kesan bahwa rasio FDR berpengaruh negatif terhadap ROA.

Fenomena penelitian juga diperkuat dengan perbedaan dari hasil penelitian terdahulu yang menguji Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia.

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Teory Agency memiliki hubungan dengan profitabilitas. Dimana pihak pemilik (*prinsipal*) maupun manajemen (*agent*) yang sama-sama bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan. Namun yang terjadi pihak manajemen lebih banyak mempunyai informasi internal sehingga mengakibatkan asimetri informasi antara *prinsipal* dan *agent* sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas yang dilaporkan.

Bank Syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (Muchtari, 2016).

Profitabilitas adalah Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu. Ada tiga rasio yang sering dibicarakan yaitu profit margin, *Return On Asset*, dan *Return On Equity* (Hanafi, 2012).

Pengertian Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Veithzal, 2013).

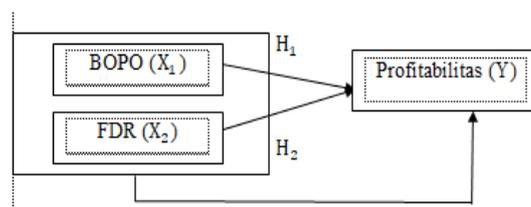
Financing to Deposit Ratio (FDR) rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2015).

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja, dan biaya operasi lainnya (Yusriani, 2018).

Financing to Deposit Ratio (FDR) analog dengan *Loan to deposit Ratio* (LDR) pada bank konvensional, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki oleh bank (Dendawijaya, 2009).

Kerangka Konseptual

Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Pengembangan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia
- H₂ : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia.
- H₃...: Secara simultan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Indonesia

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun yang menjadi lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah tahun 2016-2020. Dan Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas Bank Umum Syariah, Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan kumpulan elemen – elemen berkaitan dengan apa yang peneliti harapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan (Ikhsan, 2008). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2020 sebanyak 14 bank.

Sampel yang digunakan Pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan Bank Umum Syariah dari tahun 2016-2020. Dalam penarikan sampel penulis menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu cara pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan tertentu, terutama pertimbangan yang diberikan oleh sekelompok pakar atau *expert* (Sanusi, 2011).

. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012), Penelitian Kuantitatif merupakan penelitian dengan melakukan penelitian pada populasi atau sampel yang diperoleh secara *purposive sampling* dan selanjutnya akan diolah secara statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) Bank Umum Syariah Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yang didokumentasikan dalam website <https://www.ojk.go.id>

Variabel dependen adalah respon yang di pengaruhi oleh sebuah variabel independen (Robbins, 2008). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir, 2016).

Pengukuran profitabilitas dengan *Return On Assets* (ROA) rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau variabel terikat, baik secara positif maupun negatif (Robbins, 2008). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Definisi operasional dan pengukuran dari tiap variabel-variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2009).

Pengukuran Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

b. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank (Dendawijaya, 2009).

Pengukuran *Financing to Deposit Ratio* (FDR) rumus perhitungannya sebagai berikut :

$$FDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Pemilihan model terbaik antara *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) menggunakan teknik estimasi model. Dua teknik ini digunakan dalam regresi data panel. Dua uji yang digunakan, pertama uji chow (*chow test*) digunakan untuk memilih antara *common effect model* atau *fixed effect model*. Kedua uji hausman (*hausman test*) digunakan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model* yang terbaik dalam mengestimasi regresi data panel.

Uji chow merupakan uji untuk membandingkan *common effect* dengan *fixed effect* (Widarjono, 2009). Uji chow dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H₀ : Model *common effect* yang tepat

H₁ : model *fixed effect* yang tepat

H₀ ditolak apabila *P-value* lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$. Sebaliknya, H₀ diterima jika *P-value* lebih besar dari nilai α .

Pengujian ini membandingkan model *fixed effect* dengan *random effect* dalam menentukan model yang terbaik untuk digunakan sebagai model regresi data panel (Gujarati, 2012). Uji hausman

menggunakan program yang serupa dengan uji chow yaitu program *Eviews*. Hipotesis yang dibentuk dalam uji hausman adalah sebagai berikut:

H_0 : model *random effect* yang tepat

H_1 : model *fixed effect* yang tepat

H_0 ditolak jika *P-value* lebih kecil dari nilai $\alpha = 5\%$. Sebaliknya H_0 diterima jika *P-value* lebih besar dari α .

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini untuk menguji normalitas variabel menggunakan Jarque-Bera test. Apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Cara untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam suatu data time series dapat menggunakan Uji Durbin Watson. Apabila nilai di bawah -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk menguji adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas dilakukan dengan menghitung nilai variance inflation factor (VIF) dari tiap-tiap variabel independen (bebas). Jika nilai tolerance value $> 0,01$ dan $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2016).

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadinya perbedaan variance residu suatu periode pengamatan ke periode lain. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas menggunakan Uji Glajser yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Eviews*. Apabila nilai signifikan seluruh variabel bebas berada di atas $0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji t ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan hipotesis pada korporasi di Bank Umum Syariah Indonesia. Analisis didasarkan pada nilai signifikansi 0.05 dimana syarat-syaratnya adalah :

1. Jika signifikansi < 0.05 maka hipotesis teruji yang artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika signifikansi > 0.05 maka hipotesis teruji yang artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* yang diteliti. Nilai koefisien determinasi untuk menunjukkan presentase tingkat kebenaran prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan. Dalam regresi berganda yang diperhatikan adalah nilai *Adjusted R₂*. Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015), jika *Adjusted R₂* semakin mendekati 1 maka semakin besar kemampuan variabel *independent* dalam menjelaskan variabel *dependent* yang diteliti.

PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	1.521846	91.38785	86.31908
Median	1.100000	88.16000	86.32000
Maximum	13.58000	217.4000	196.7300
Minimum	-10.77000	58.07000	63.94000
Std. Dev.	3.220397	19.18585	16.89685
Skewness	1.211329	4.407368	4.297132
Kurtosis	10.50475	30.14973	29.22192
Jarque-Bera	168.4328	2206.770	2062.262
Probability	0.000000	0.000000	0.000000
Sum	98.92000	5940.210	5610.740
Sum Sq. Dev.	663.7414	23558.19	18272.23
Observations	65	65	65

Hasil statistik deskriptif penelitian dari masing-masing variabel yang di teliti pada Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016-2020. Jumlah data yang valid adalah 65. Hasil uji statistik deskriptif pada Profitabilitas (Y) menunjukkan nilai maksimum sebesar 13.58000 atau 13.58 % milik PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Rakyat, Tbk pada tahun 2019. Artinya Profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Rakyat pada tahun 2019 lebih tinggi dari pada sampel yang lain. Sedangkan nilai minimum sebesar -10.77000 atau -10.77% milik PT. Bank Panin Syariah, Tbk pada tahun 2017, Artinya Profitabilitas yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Syariah pada tahun 2017 lebih rendah dari pada sampel yang lain.

Hasil uji statistik deskriptif pada variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X_1) menunjukkan nilai maksimum sebesar 217.4000 atau -217.40 % milik PT. Bank Panin Syariah, Tbk pada tahun 2017, Artinya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang dimiliki oleh PT. Bank Panin Syariah pada tahun 2017 lebih tinggi dari pada sampel yang lain. Sedangkan nilai minimum sebesar 58.07000 atau 58.07 % milik PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, Tbk pada tahun 2019. Artinya Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang dimiliki oleh PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2019 lebih rendah dari pada sampel yang lain.

Hasil uji deskriptif pada variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X_2) menunjukkan nilai maksimum sebesar 196.7300 atau 196.73 % milik PT. Bank Syariah Bukopin, Tbk pada tahun 2020, Artinya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Bukopin pada tahun 2020 lebih tinggi dari pada sampel yang lain. Sedangkan nilai minimum sebesar 63.9400 atau 63.94 % milik PT. Bank Syariah Mega Indonesia, Tbk pada tahun 2020. Artinya *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang dimiliki oleh PT. Bank Syariah Mega Indonesia pada tahun 2020 lebih rendah dari pada sampel yang lain.

Hasil Uji Chow

Tabel 2 Hasil Estimasi Regresi Data Panel Dengan Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/02/21 Time: 16:40				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.02381	0.712395	14.07058	0.0000
X1	-0.094499	0.005398	-17.50715	0.0000
X2	0.001553	0.005615	0.276634	0.7832
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.971743	Mean dependent var	1.521846	
Adjusted R-squared	0.963831	S.D. dependent var	3.220397	
S.E. of regression	0.612461	Akaike info criterion	2.056511	
Sum squared resid	18.75543	Schwarz criterion	2.558293	
Log likelihood	-51.83662	Hannan-Quinn criter.	2.254497	
F-statistic	122.8189	Durbin-Watson stat	2.074662	
Prob(F-statistic)	0.000000			

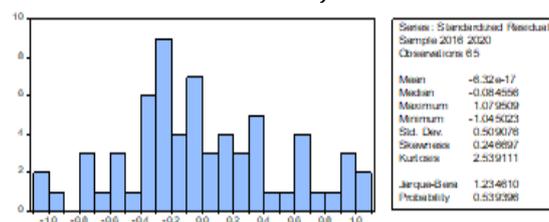
Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 10.02381 artinya apabila Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki nilai maka Profitabilitas Bank Umum Syariah konstan sebesar 10.02 %.

Selanjutnya nilai koefisien Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas sebesar -0.094499. hal ini menunjukan bahwa jika Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) meningkat 1% maka akan menyebabkan profitabilitas menurun sebesar -0.094%.

Selanjutnya nilai koefisien *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas sebesar 0.001553. hal ini menunjukan bahwa jika *Financing to Deposit Ratio* (FDR) meningkat jika 1% maka akan menyebabkan profitabilitas meningkat sebesar 0.001%.

Uji Normalitas

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar 1 diatas dapat diperoleh nilai profitabilitas sebesar 0,539396 atau lebih besar dari taraf signifikan yang digunakan yaitu 0.05 (0.539396 > 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bersifat normal dan lolos uji normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2
X1	1.0000000000000000	0.06582136505609869
X2	0.06582136505609869	1.0000000000000000

Berdasarkan pada tabel 4 diatas anatar variabel independen yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam penelitian menunjukkan bahwa besarnya nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel tidak lebih dari 0,80 yang berarti data terbebas dari dari gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
F-statistic	2.110805	Prob. F(2,62)	0.1298
Obs*R-squared	4.143733	Prob. Chi-Square(2)	0.1260
Scaled explained SS	16.65714	Prob. Chi-Square(2)	0.0002

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diliat nilai *prob.Chi-square* lebih besar dari alpha 5% (0.1260 > 0.05). Maka dalam penelitian ini terbebas dari heteroskedastistas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

F-statistic	18.88541	Durbin-Watson stat	1.560768
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan Tabel 6 dari statistic Durbin-Watson adalah 1.560768 karena nilai Durbin-Watson terletak diantara 1 dan 3, yakni $1 < 1.560768 < 3$,maka tidak terjadi gejala autokorelasi dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/02/21 Time: 16:40				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.02381	0.712395	14.07058	0.0000
X1	-0.094499	0.005398	-17.50715	0.0000
X2	0.001553	0.005615	0.276634	0.7832
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.971743	Mean dependent var	1.521846	
Adjusted R-squared	0.963831	S.D. dependent var	3.220397	
S.E. of regression	0.612461	Akaike info criterion	2.056511	
Sum squared resid	18.75543	Schwarz criterion	2.558293	
Log likelihood	-51.83662	Hannan-Quinn criter.	2.254497	
F-statistic	122.8189	Durbin-Watson stat	2.074662	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Berdasarkan Pada tabel 7 hasil pengujian hipotesis pada variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) (X1) adalah $0.0000 < 0.05$ sehingga hipotesis satu diterima, yang berarti bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2016-2020.

Selanjutnya pada hasil pengujian hipotesis *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (X2) adalah 0.7832 > 0.05 sehingga hipotesis dua ditolak, yang berarti bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2006-2020.

Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8 Hasil Koefisiensi Determinasi (R2)

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 09/02/21 Time: 16:40				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 13				
Total panel (balanced) observations: 65				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	10.02381	0.712395	14.07058	0.0000
X1	-0.094499	0.005398	-17.50715	0.0000
X2	0.001553	0.005615	0.276634	0.7832
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.971743	Mean dependent var	1.521846	
Adjusted R-squared	0.963831	S.D. dependent var	3.220397	
S.E. of regression	0.612461	Akaike info criterion	2.056511	
Sum squared resid	18.75543	Schwarz criterion	2.558293	
Log likelihood	-51.83662	Hannan-Quinn criter.	2.254497	
F-statistic	122.8189	Durbin-Watson stat	2.074662	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil nilai *Adjusted R-Squared* dalam penelitian ini adalah sebesar 0.963831 hal ini menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam menjelaskan variabel dependen profitabilitas yaitu sebesar 96%, sedangkan sisanya 4% disebabkan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini yaitu *Capital Adequency Ratio* (CAR) dan *Non Performing Financing* (NPF) berdasarkan penelitian Azhari, (2019). Nilai koefisiensi determinasi tersebut cukup baik (lebih dari 50%). Berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen didalam penelitian ini cukup baik.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar (0.0000 < 0.05) dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian ini menerima yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Karim dan Hanafia (2020), suryadi (2020), Wirnawati dan Diryani (2019), syahrin (2019), Hakiim dan Rafsanjani (2016) dan Wahyuningsih (2016) yang menyatakan bahwa variabel BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas. BOPO berpengaruh karena bank umum syariah cenderung untuk menginvestasikan dananya dengan hati-hati dan lebih menekankan pada survival bank sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio BOPO adalah 83-90%. Rata-rata rasio BOPO selama periode 2012-2016 menunjukkan rata-rata sebesar 93,26% berada pada peringkat 5 yang lebih dari 90% namun masih dapat ditolerir oleh perbankan di Indonesia maksimal 96% menurut standar rasio yang ditetapkan. Karena tingkat rasio BOPO yang tinggi berarti kinerja manajemen bank tersebut kurang efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank yang akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0.05 ($0.7832 < 0.05$) dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian ini ditolak yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.

Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian Fajriah dan Jumady (2021), Karim dan Hanafia (2020) dan Syakhrun (2019) dan Hakiim Rafsanjani (2016) yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian variabel FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas ini didukung oleh peneliti Wirnawati dan Diryana (2019) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal yang sama didukung oleh Harianto (2017), Lemiyana (2016) dan Asy'ari (2016) yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengujian ini menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar ($0.0000 < 0.05$) dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian ini menerima yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2006-2020. Dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan sebesar 0.05 ($0.7832 < 0.05$) dengan demikian disimpulkan bahwa penelitian ini ditolak yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020.

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio BOPO adalah 83-90%. Rata-rata rasio BOPO selama periode 2012-2016 menunjukkan rata-rata sebesar 93,26% berada pada peringkat 5 yang lebih dari 90% namun masih dapat ditolerir oleh perbankan di Indonesia maksimal 96% menurut standar rasio yang ditetapkan. Karena tingkat rasio BOPO yang tinggi berarti kinerja manajemen bank tersebut kurang efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada di bank yang akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak yang pada akhirnya akan menurunkan ROA.

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada pada angka di bawah 80% (misalkan 60%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Rata-rata rasio FDR selama periode 2012-2016 menunjukkan sebesar 100.6952% berada pada peringkat 4 ($100\% < LDR \leq 120\%$) yang artinya cukup tinggi. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, hal ini sebagai akibat jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai kredit menjadi semakin besar. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kenaikan atau penurunan FDR tidak berpengaruh terhadap besar kecilnya keuntungan secara menyeluruh (ROA).

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian dan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020 . Hal ini menunjukkan bahwa setiap BOPO mengalami penurunan mengakibatkan Profitabilitas *Return On Asset*

(ROA) meningkat. Dengan demikian semakin rendah BOPO maka potensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin besar.

2. *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan bahwa setiap FDR mengalami penurunan mengakibatkan Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) juga menurun. Dengan demikian semakin rendah FDR maka potensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin kecil.
3. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dalam menjelaskan variabel dependen profitabilitas *Return On Asset* (ROA) secara bersama-sama atau simultan perubahan

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan
Informasi yang diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen serta pihak-pihak yang berkepentingan dalam membantu meningkatkan untuk melihat pengaruh dari berbagai variabel terhadap pembagian Profitabilitas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian mengenai Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas ini dapat memberikan informasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya, sehingga peneliti selanjutnya dapat mengganti atau menambahkan variabel lainnya untuk melihat bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas, karena dengan adanya penelitian yang baru dan terus dikembangkan diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat memberikan kesimpulan-kesimpulan yang lebih baik.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain:

1. Hanya menggunakan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) untuk melihat pengaruhnya Terhadap Profitabilitas, padahal masih banyak variabel lain yang dapat digunakan untuk meneliti pengaruhnya terhadap Profitabilitas.
2. Jumlah sampel yang menjadi objek penelitian ini masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah populasi dalam Penelitian ini terlalu singkat, sehingga penelitian ini belum memberikan gambaran yang maksimal. Hal ini karena keterbatasan dalam hal pencarian data penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya. 2007. **Akad Dan Produk Bank Syariah**. Bandung: PT Raja Grafindo Persada.
- Bawono, Anton. 2006. **Multivariate Analysis dengan SPSS**. Salatiga: STAIN Salatiga press.
- Dendawijaya, Lukman. 2009. **Manajemen Perbankan**. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Fajriah, Yana dan Jumady, Edy. 2021 Pembiayaan Bagi Hasil Dan *Financing To Deposit Ratio* (Fdr) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. **Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah, Volume 6 Nomor 2 Edisi Februari 2021**.
- Ghozali, Imam. (2015). **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23**. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

-
- Ghozali, Imam. 2016. **Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)**. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarti, Damodar. 2003. **Ekonometrika Dasar**. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2012. **Dasar-dasar Ekonometrika**. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. 2008. **Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya**. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ismail. 2014. **Perbankan Syariah**. Jakarta: Kencana .
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Hakiim, Ningsukma dan Rafsanjani, Haqiqi. 2016. Pengaruh Internal *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), Dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) Dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah Di Indonesia. **Jurnal Perbankan Syariah Vol. 1 No. 1 Mei 2016 ISSN: 2527 - 6344**
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, 2012, **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hasibuan, Malayu S.P, 2011. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta: PT Bumi Askara.
- Karim, Abdul dan Hanafia, Fifi. 2020. Analisis CAR, BOPO, NPF, FDR, NOM, DAN DPK Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia. : **Jurnal Manajemen Dan Bisnis | e-ISSN : 2715-9361 | Vol. 2 No. 1 | Juni 2020** <https://doi.org/DOI.10.30812/target.v2i1.697>
- Kasmir. 2000. **Manajemen Perbankan**. PT.Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Kasmir. 2015. **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 219.
- Kasmir. 2014. **Bank dan Lembaga Keuangannya Lainnya**. Jakarta: Rajawali Press.
- Kasmir. 2015. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusuma & Nurarif , 2016. (2016). **Terapi Komplementer Akupresure**. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>.
- Kuncoro, Mudrajad (2011). **Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi**, Edisi keempat. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Kuncoro dan Riduwan. (2012). *Cara menggunakan dan Memakai path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta
- Maria, Anne. 2015. **Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL, dan LDR Terhadap ROA Studikusus pada 10 Bank terbaik di Indonesia**. *Jurnal Ilmiah*. Surabaya. Volume 4. No. 1.
- Muchtar, Suwarma. 2015. **Dasar Penelitian Kualitatif**. Bandung: Gelar Pustaka Mandiri.
- Muchtar, Bustari dkk. 2016. **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**. Jakarta: Kencana

- Mulyani, Sri. 2020. Detik Finance.: **Pajak adalah Tulang Punggung Negara**. 15 April 2020. <https://finance.detik.com/beritaekonomi-bisnis/d-4114406/sri-mulyani-pajak-adalah-tulang-punggunggnegara>.
- Rafsanjani, H. 2016. Pengaruh Internal *Capital Adequency Ratio (CAR)*, *Financing To Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional (BOPO) dalam Peningkatan Profitabilitas Industri Bank Syariah di Indonesia. **Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah**, 1(1).
- Ross, A Stephan. 1973. *The Economic Theory Of Agency: The Principal's Problem*, *American Economic Association*, Vol. 63, No..2.
- Robbin, Stephen P. 2008. **Perilaku Organisasi**. Edisi 12, Jilid 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Pramudhito R.A. Sasongko. 2014. **Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR, dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia**. Skripsi Program Studi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen.
- Safitri,R.,& Mayar ,A. (2020). **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Siklus Operasi, Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Kualitas Laba**.1(1),97-108
- Siagian. Sondang P. 2012. **Manajemen Sumber Daya Manusia**, Bumi Aksara. Jakarta.
- Sanusi, Anwar.2011. **Metodologi Penelitian Bisnis**. Jakarta: Salemba Empat
- Sartono, Agus. 2012. **Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi**. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- Sefiana, Eka. 2009. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di BEI. **Jurnal Riset AkuntansiFakultas Ekonomi-Universitas Gunadarma**, No. 2 Vol 4.
- Sjahdeni, Sutan Remy, 2014, **Perbankan Syariah Produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya**. Kencana, Jakarta.
- Soewardikoen, D Widiatmoko. 2019. **Metodologi Penelitian**. Pt. Kanisius: Depok.
- Sudarsono, Heri.2012. **Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah:Deskripsi Dan Ilustrasi**. Yogyakarta: Ekosoria
- Sudana , I Made. 2011. **Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek**. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B**. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D**. Bandung : Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wor>.
- Suryadi, Nanda. 2020. Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. **Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance Volume 3 Nomor 1, Mei 2020 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465**
- Susila, A. D. 2013. **Sistem Hidroponik. Departemen Agonomi dan Hortikultura**. Fakultas Pertanian. Modul. Bogor: IPB. 20 hal.
- Syahrhun, Muhammad. 2017 Pengaruh Car, Bopo, Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. **Journal for Research in Management STIEM Bongaya. Volume 2 Nomor 1. Hal 01-10. e-ISSN: 2615-8868**
- Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, **Tentang Perbankan Syariah**. Pasal 1 butir 23.

- Veithzal Rivai, 2013, **Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek**, Rajagrafindo persada, Bandung.
- Wahyuningsih. 2016. **Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, DAN GWM Terhadap Laba Perusahaan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015**. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pandanaran Semarang
- Widarjono, Agus. 2007. **Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis**. Edisi Kedua. UPP STIM: Yogyakarta.
- Wirnawati, Maulydina dan Diyani Lucia Ari. 2019. Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. **Jurnal Mahasiswa Bina Insani, Vol.4, No.1, Agustus 2019, 69 – 80 69 ISSN: 2528-6919**
- Yunus, Abidin. 2010. **Strategi Membaca, Teori dan Pembelajarannya**. Bandung: Rizqi Press
- Yusdani. 2005. **Perbankan Syariah Berbasis Floating Market**. Millah. Dalam jurnal Vol. IV, No. 2.
- Yusriani. 2018. Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Milik Negara Persero di Bursa Efek Indonesia.**Jurnal Riset Edisi XXV UNIBOS Makassar.Vol.4(2):14**